

SOSIALISASI MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MASA (*NEW NORMAL*)

Non Abdin¹, Jaelani², Mega Mustikasari³, Ramayanti Romalita⁴

¹²³⁴Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Muslim Buton, Baubau

e-mail: nonabdin01@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 telah memasuki babak baru setelah beberapa bulan terakhir Indonesia dilanda wabah virus corona. Akan tetapi, meskipun sudah memasuki kondisi new normal, wabah ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan. Oleh karena itu, dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering di lakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, Universitas Muslim Buton bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait menghadapi kondisi new normal, melalui sosialisasi mencegah penyebaran covid-19 di masa (new normal). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim Universitas Muslim Buton adalah untuk memberikan penguatan kepada masyarakat akan bahaya penyebaran virus corona di masa new normal sehingga, melalui kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Temuan yang terjadi dilapangan yakni kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini program yang dilakukan, guna memutus rantai penyebaran covid-19 dengan beberapa program antara lain: 1). Pengadaan posko keamanan dalam penanganan covid-19, 2). Penyemprotan dari rumah-kerumah dan, 3). Himbauan protokol kesehatan.

Kata Kunci: mencegah, Penyebaran, Covid-19

Abstract

During the Covid-19 pandemic, Indonesia has entered a new phase after the last few months Indonesia was hit by the corona virus outbreak. However, even though it has entered a new normal condition, this outbreak must still be watched out for. A new life order or a new normal that must be lived will have bad consequences, if we do not comply with health protocols. Therefore, in the face of new normal conditions, people's behavior and actions must change completely from ordinary actions that are often done. Based on these conditions, the Muslim University of Buton aims to carry out community service activities related to facing new normal conditions, through socialization to prevent the spread of COVID-19 in the (new normal) period. The method of implementing community service activities from the Buton Muslim University team is to provide reinforcement to the community about the dangers of the spread of the corona virus in the new normal period so that, through this activity the community service team coordinates with the village party to organize socialization activities. The findings that occurred in the field were the lack of public awareness in complying with health protocols. Therefore, through this activity the program is being carried out, in order to break the average spread of COVID-19 with several programs, including: 1). Provision of security posts in handling covid-19, 2). Spraying from house to house and, 3). Health protocol advice.

Keywords: prevent, Deployment, Covid-19

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 telah memasuki babak baru (*new normal*), setelah beberapa bulan terakhir Indonesia dilanda wabah virus corona. Akan tetapi, meskipun sudah memasuki kondisi *new normal*, wabah ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan oleh pemerintah.

Menurut (Yanti dkk, 2020: 34) bahwa sampai saat ini sekitar 210 Negara/Kawasan terpapar kasus virus corona. Di Indonesia sendiri, sejak diumumkannya dua kasus pertama yang terpapar covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus yang terus meningkat. Pada Tanggal 17 April 2020 terdapat 5.923 kasus dengan jumlah korban yang meninggal sebanyak 520 orang dari semua provinsi yang ada di Indonesia. COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan. Oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini dan lain sebagainya serta melakukan proteksi dasar. (Susilo dkk, 2020: 60).

Oleh karena itu, dalam menghadapi kondisi *new normal*, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering dilakukan. Sudah banyak himbuan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata. Berdasarkan kondisi tersebut, tim PkM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Buton (UMU Buton) berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait menghadapi kondisi *new normal*, melalui sosialisasi mencegah penyebaran covid-19 di masa (*new normal*) kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Kolasa, Kecamatan Parigi.

Permasalahan yang terjadi di masa *new normal* adalah kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam pengadaan posko penjangaan, mencegah masyarakat yang keluar masuk di kelurahan tersebut khususnya masyarakat perantauan, kegiatan penyemprotan di setiap rumah, untuk mencegah penyebaran covid-19.

Dari beberapa permasalahan tersebut, maka tim PkM dari universitas Muslim Buton (UMU Buton) melakukan sosialisasi untuk mencegah penyebaran virus covid-19 di masa *new normal*. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat setempat.

Solusi

Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut;

1. Pengadaan posko keamanan dalam penanganan covid-19
2. Penyemprotan dari rumah-ke rumah
3. Himbuan protokol kesehatan
4. menghimbau kepada warga setempat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak pada saat berinteraksi dengan lawan tutur, mengurangi mobilitas, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir, menggunakan *Hand Sainitizer* serta menggunakan masker ketika keluar rumah.

Target Luaran

Target luaran yang telah di capai dalam kegiatan program ini ialah:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang protokol menghadapi kondisi *new normal*
- b. Penyemprotan setiap rumah seminggu sekali
- c. Menghimbau kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan
- d. Pengadaan posko penanganan covid-19

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim Universitas Muslim Buton adalah untuk memberikan penguatan kepada masyarakat akan bahaya penyebaran virus corona di masa *new normal* sehingga, melalui kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Adapun agenda yang direncanakan adalah pembuatan posko, melakukan penyemprotan dari rumah-kerumah, memberikan penguatan tentang protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan satgas penanganan covid-19 untuk pengadaan bahan dan alat yang dibutuhkan.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan PkM dari Universitas Muslim Buton dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PkM

No	Tahapan Kegiatan
1	Melakukan survei lapangan/lokasi kegiatan PkM
2	Permohonan izin kegiatan PkM
3	Pengurusan administrasi (surat-menyurat) untuk kegiatan PkM
4	FGD persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Alat dan Bahan

Tabel 2. Alat dan Bahan Kegiatan PkM

Alat	Bahan
Alat Penyemprotan 4	Mama Lemon Baiklin
Ember 2	Molto Air Bersih

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari 2021 yang berlokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan di Kelurahan Kolasa, Kec. Parigi, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara

Peserta

Adapun peserta yang terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah satgas penanganan covid-19, masyarakat setempat, babinsa, para pegawai kantor kelurahan Kolasa serta tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muslim Buton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dalam membiasakan diri untuk menghadapi kondisi *new normal* yang dilakukan di Kelurahan Kolasa dengan tema “sosialisasi mencegah penyebaran covid-19 di masa (*new normal*)”. Sosialisasi dilakukan untuk membantu masyarakat dalam membiasakan diri di masa *new normal*. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat di masa *new normal*, diharapkan masyarakat setempat dengan adanya kegiatan ini dapat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum diketahui kapan akan berakhir.

Berikut ini adalah tingkat keberhasilan program “sosialisasi mencegah penyebaran covid-19 di masa (*new normal*)” anatara lain sebagai berikut:

1. Pengadaan posko keamanan dalam penanganan covid-19



Gambar 1. Pengadaan Posko Keamanan

Pengadaan posko diantara kelurahan sangatlah penting untuk mengkordinasi dalam status/masa darurat. Dengan adanya posko penanggulangan status darurat lebih efektif untuk memantau dalam pencegahan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan di masa *new normal* ini, baik masyarakat luar maupun masyarakat dalam yang ada di Kelurahan Kolasa, dikarenakan jalur ini digunakan sebagai akses perekonomian masyarakat yang menuju pasar wakumoro.

2. Penyemprotan dari rumah-kerumah



Gambar 2. Penyemprotan dari rumah ke rumah

Dalam rangka memutus rantai penyebara nCovid-19, para pemuda dan orangtua masyarakat setempat yang terdiri dari tim PkM, Banbisa, pegawai kelurahan serta masyarakat giat dalam melaksanakan penyemprotan desinfektan di setiap rumah warga. Kegiatan ini secara rutin dilakukan setiap seminggu sekali dan tak lupa pula tim PkM, Banbisa, pegawai kelurahan serta masyarakat saling mengingatkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan baik dirumah maupun diluar rumah pada saat berpergian.

3. Himbauan protokol kesehatan



Gambar 3. Himbauan Protokol Kesehatan

Melalui kegiatan ini, baik tim pengabdian kepada masyarakat, Banbisa dan pegawai kelurahan serta masyarakat kelurahan kolasa menghimbau kepada warga setempat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak pada saat berinteraksi dengan lawan tutur, mengurangi mobilitas, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir, menggunakan *Hand Sainitizer* serta menggunakan masker ketika keluar rumah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan seluruh masyarakat setempat dapat menyadari pentingnya dalam mematuhi protokol kesehatan di masa *new normal*. Hal inilah yang diharapkan tim PkM untuk dapat menurunkan penyebaran dan memutus rantai covid-19.

SIMPULAN

Melalui kegiatan PkM ini, terkait dengan sosialisasi protokol kesehatan di masa *new normal*, ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan kehidupan normal baru yang lebih sehat. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 dan masa pandemic ini segera berakhir.

SARAN

Dimasa *new normal* ini, semoga masyarakat terus mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari bahaya virus corona dan semoga pandemi ini akan segera berakhir, sehingga kita bisa hidup normal seperti sedia kala. Tim PkM menghimbau kepada masyarakat agar program ini tetap berlanjut sam

DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, Adityo dkk. 2020. "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures." *Penyakit Dalam Indonesia* 7 (1) : 45–67.
Yanti, Etri dkk. 2020. "Mencegah Penularan Virus Corona" *Abdimas Saintika* 2 (1) : 33–39.